BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunkan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi kejadian guna mengamati, menggali, dan mengumpulkan data terkait fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menganalisis suatu fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial secara mendalam dan apa adanya.[52] Dalam konteks ini, penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MIN 13 Banjar berdasarkan kategori kemampuan yang telah ditentukan.

B. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari sebagian populasi guna mempresentasikan kondisi keseluruhan kelas. Melalui metode survei ini, peneliti memfokuskan pengmpulan data pada dua aspek utama kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MIN 13 Banjar, yaitu aspek pemahaman (*comprehension*) dan pelafalan (*pronunciation*).

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA, CV, 2013): 80-81.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar, yang terletak di Jl. Handil Barabai, Manarap Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654. Sekolah dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan pengamatan, siswa kelas IV di MIN 13 Banjar memerlukan pemetaan atau gambaran kemampuan kosakata bahasa Inggris yang jelas agar dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran bahasa asing di tingkat dasar. Selain itu, lokasi madrasah juga lebih terjangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan efisensi waktu, tenaga, dan akomodasi dalam proses pengumpulan data. Pihak madrasah, khususnya kepala madrasah dan guru pemangku mata pelajaran bahasa Inggris atau wali kelas IV, sudah memberikan izin terbuka serta bersikap kooperatif dalam membantu peneliti memperoleh data yang diperlukan.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2025-2026, yang diselaraskan dengan kalender akademik madrasah dan ketersediaan wali kelas atau guru pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan

kemudian ditarik kesimpulannya.[53] Dalam penelitian ini, populasi yang dituju adalah seluruh siswa kelas IV (empat) di MIN 13 Banjar pada tahun 2025/2026 dengan total jumlah populasi siswa adalah 31 orang. Adapun objek dari penelitian ini adalah kemampuan kosakata bahasa inggris. Sedangkan subjek pada penleitian ini adalah seluruh responden atau siswa kelas IV MIN 13 Banjar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popuasi yang bersangkutan.[54] Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, serta untuk memfokuskan penerapan metode pembelajaran, peneliti tidak meneliti seluruh populasi melainkan mengambil sebagian sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh. Dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 31 orang dijadikan sebagai sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu kemampuan kosakata yang meliputi pemahaman dan pelafalan siswa di kelas IV MIN 13 Banjar.

b. Data sekunder

Merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

---

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: 80-81.
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: 81-82.

1) Sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar.
2) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 13 Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan, yaitu wali kelas atau guru pemangku mata pelajaran Bahasa Inggris.
b. Responden, yaitu seluruh siwa kelas IV.
c. Dokumen, yaitu berupa dokumentasi nilai harian siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang berfungsi sebagai jejak kemampuan akademik siswa sebelumnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencacatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertincak sebagai pengamat dan mencatat respons psikologis, perilaku, serta kendala siswa secara langsung ketika mereka mengerjakan tes, baik lisan maupun tertulis.

2. Tes

Instrumen tes digunakan sebagai alat ukur utama dalam metode survei ini. Tes diberikan secara langsung kepada siswa kela IV MIN 13 Banjar untuk mengukur sejauh mana penguasaan dan pemahaman mereka terhadap kosakata

bahasa Inggris yang telah diajarkan. Bentuk tes yang disajikan berupa tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes lisan lisan yang mengadopsi konsep instrumen tes dari Tri Lestari Nela VR. Tes lisan digunakan untuk mengukur aspek kemampuan mengartikan, membaca, dan melafalkan kosakata. Sementara tes tertulis digunakan untuk mengukur aspek kemampuan pemahaman siswa dalam kosakata bahasa Inggris.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang atau instansi. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai data sekunder yang memperkuat dan melengkapi data primer.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar aktivitas tersebut menjadi lenih sistematis dan terarah.

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen tes dalam penelitian survei ini dirancang sebagai alat ukur objektif untuk memetakan "Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MIN 13 Banjar". Untuk mendapatkan gambaran kemampuan yang komprehensif, peneliti membagi instrumen tes menjadi dua bentuk utama, yaitu instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan instrumen penilaian lisan/praktik berupa rubrik

penguasaan kosakata. Proses penyusunan kedua instrumen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Instrumen Tes Pemahaman (Tertulis)

Instrumen tes tertulis disusun oleh peneliti dengan mengambil fokus materi pokok pada Kurikulum yang berlaku, BAB IV bertema *"How* do *You Go to School"* untuk jenjang SD/MI Kelas IV Semester II. Penyusunan butir soal ini diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran pada elemen Membaca-Memirsa, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar atau ilustrasi, serta merespons teks pendek sederhana. Tujuan pembelajaran dari instrumen ini adalah untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan kosakata jenis alat transportasi (darat, laut, dan udara) dalam bahasa Inggris secara tepat. Tes tertulis ini terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda yang didistribusikan secara proporsional ke dalam 4 (empat) indikator batasan soal.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris

No	Indikator	Nomor Soal
1	Disajikan gambar alat transportasi, siswa dapat menentukan kosakata (noun) dalam bahasa Inggris yang tepat.	1, 2, 3, 4 , 5, 6
2	Siswa dapat mengklasifikasikan alat transportasi berdasarkan tempat jalannya (*land, water, air*).	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Siswa dapat menentukan kata kerja (verb) yang sesuai untuk mengoperasikan alat transportasi tertentu (contoh: *drive a car, ride a bike).*	13, 14, 15, 16, 17, 18
4	Disajikan kalimat rumpang tentang aktivitas perjalanan, siswa dapat melengkapinya dengan kosakata transportasi yang sesuai dengan konteks.	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

b. Instrumen Tes Pelafalan (Lisan)

Untuk mengukur kemampuan pelafalan kosakata siswa, peneliti menyusun instrumen berupa Tes Lisan. Instrumen ini mengadaptasi format rubrik dari Tri Lestari Nela VR. Format tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan pelafalan siswa dalam berbagai aspek.

c. Teknik Penskoran

Untuk teknik penskoran baik itu kemampuan pemahaman maupun pelafalan siswa, peneliti akan menggunakan atau mengadopsi tabel kategorisasi tingkat kemampuan menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[55]

Tabel 3.2 Kategorisasi Kemampuan Kosakata Siswa

Rentang Nilai	**Kategori**
80 – 100	Sangat Tinggi
66 – 79	Tinggi
56 – 65	Cukup
40 – 55	Rendah
0 – 39	Sangat Rendah

2. Pengujian Instrumen Tes Tertulis

Sebelum instrumen tes digunakan secara luas untuk mengambil data penelitian yang sesungguhnya, seluruh butir instrumen soal wajib melalui tahap pengujian prasyarat. Siswa kelas V dipilih untuk melakukan uji coba (*try out*) sebelum instrumen tersebut digunakan pada penelitian sesungguhnya dengan

[55] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021): 298-300.

pertimbangan bahwa mereka telah mempelajari dan melewati materi bahasa Inggris kelas IV.

H. Validitas dan Reliabilitas Soal

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memotret kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MIN 13 Banjar, maka instrumen tes, yaitu pilihan ganda harus dapat dikatakan valid dan reliabel. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk membantu peneliti memperoleh hasil dari validitas dan reliabilitas soal.

1. Uji Validitas Instrumen Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau keandalan suatu instrumen.[56] Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti melakukan pengujian validitas melalui dua pendekatan:

a. Validitas Isi (*Expert Judgment*)

Instrumen yang berisi 25 butir soal pilihan ganda dikonsultasikan kepada Dosen Ahli Bahasa Inggris, yaitu Ibu Nor Izatil Hasanah, M.Pd., selaku validator pada tanggal 7 Mei 2026. Berdasarkan lembar penilaian umum, validator menyatakan bahwa instrumen “Dapat digunakan dengan banyak revisi”. Adapun beberapa catatatn perbaikan penting dari validator meliputi:

1) Perbaikan kualitas dan kejelasan pilihan gambar.

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983): 135-145.

2) Konsistensi penggunaan jenis gambar (jika menggunkan animasi/kartun maka harus konsisten menggunakan gambar animasi, begitu pula sebaliknya jika menggunakan gambar nyata).
3) Revisi istilah-istilah bahasa Inggris agar lebih sesuai dengan kontejs anak-anak.
4) Memperjelas instruksi pengerjaan soal yang dinilai masih terlalu umum.

b. Validitas Empiris

Setelah draft diperbaiki, peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada 16 siswa kelas V MIN 13 Banjar yang diasumsikan telah melewati materi tersebut. Data kemudian diinput ke perangkat lunak SPSS, lalu dilakukan penskoran berupa skor 1 untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Data dianalisis menggunakan kolerasi *Pearson Product Moment* pada SPSS dengan taraf signifikansi 5% (α=0,05). Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, ditemukan bahwa hanya terdapat 5 (lima) butir soal yang dinyatakan valid, yaitu soal nomor 3, 8, 15, 18, dan 21. Hal ini terjadi karena nilai signifikansi < 0,05. Sementara 20 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid (signifikansi > 0,05).

Langkah selanjutnya dari peneliti adalah memangkas jumlah soal yang awalnya berjumlah 25 soal menjadi 15 soal. 15 soal tersebut terdiri dari 5 butir soal yang sudah terbukti valid secara statistik, kemudian ditambah dengan 10 butir soal gugur yang telah direvisi berdasarkan catatan dan instruksi perbaikan dari validator ahli. Maka diperoleh hasil akhir dari uji validitas instrumen berjumlah 15 butir soal

pilihan ganda yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas IV.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliabilitas artinya adalah konsistensi suatu alat ukur. Dengan kata lain, instrumen tersebut akan tetap memberikan hasil yang sama atau mirip meskipun digunakan berkali-kali dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 15 butir soal pilihan ganda yang sebelumnya sudah ditetapkan. Pengujian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang dijalankan pada program SPSS. Berikut adalah hasil output statistik instrumen yang diperoleh:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	15

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien reliabilitas tersebut, peneliti merujuk pada klasifikasi indeks reliabilitas yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:[57]

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Rineka Cipta, 1992): 75.

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Oleh Arikunto

Interval Nilai (r_{11})	**Tingkat Reliabilitas**
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analis SPSS pada tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,604. Nilai tersebut berada pada rentang 0,600 – 0,799, sehingga instrumen 15 butir soal pilihan ganda ini secara resmi dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Dengan terpenuhinya indikator validitas serta reliabilitas, maka 15 butir soal ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur utama dalam pengambilan data kepada responden di lapangan.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data kemampuan kosakata dari 31 responden di lapangan berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Skor Individu

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan penilaian terhadap hasil pengerjaan survei oleh masing-masing siswa:

a. Pada tes tertulis (pemahaman) dengan jumlah 15 butir soal, setiap jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Skor individu dihitung menggunakan rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor akhir pemahaman

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal (15)

b. Pada tes lisan, nilai diambil berdasarkan rubrik yang mengadaptasi dari Tri Lestari Nela VR dengan skala skor akhir 0 – 100.

2. Pemetaan Distribusi Data

Untuk memberikan gambaran awal yang utuh mengenai kemampuan kosakata siswa di kelas IV MIN 13 Banjar, peneliti melakukan pemetaan distribusi data dengan mencari indikator deskriptif dasar, yaitu:

a. Nilai maksimum (X_{maks}), yaitu skor tertinggi yang diraih oleh siswa dalam kelompok responden. Indikator ini digunakan untuk mendeskripsikan batas atas kemampuan tertinggi kosakata siswa di kelas tersebut.

b. Nilai minimum (X_{min}), yaitu skor terendah yang diraih oleh siswa dalam kelompok responden. Indikator ini digunakan untuk memetakan titik kelemahan atau batas bawah kemampuan siswa yang paling tertinggal.

c. Nilai rata-rata (Mean), yaitu nilai yang menunjukkan kecenderungan kemampuan kelompok secara umum. Nilai rata-rata dihitung dengan rumus dari Anas Sudijono:[58]

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kelas

∑X = Jumlah total nilai seluruh siswa yang hadir

N = Jumlah responden aktual

Setelah nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing aspek diperoleh, peneliti akan melakukan pengkategorian tingkat kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa berdasarkan teknik penskoran sebelumnya.

[58] Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan* (PT Raja Grafindo Persada, 2005): 40.